

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka keputusan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perawat IGD dan rawat memiliki beban kerja mental yang tinggi dengan nilai rata-rata WWL (*Weighted Workload*) sebesar 73,78 untuk perawat rawat inap dan 75,78 untuk perawat IGD.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi beban kerja perawat IGD pada saat menjalani pekerjaannya adalah performansi
3. Faktor dominan yang mempengaruhi beban kerja perawat rawat inap pada saat menjalani pekerjaannya adalah kebutuhan fisik
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja mental dengan stres kerja perawat rawat inap
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja mental dengan stres kerja perawat IGD

#### **6.2 Saran**

Pada penelitian selanjutnya, pengukuran beban kerja mental dapat menggunakan metode lainnya dan di bandingkan dengan pengukuran beban kerja secara objektif untuk dapat melihat perbandingan beban kerjanya. Pada pengukuran stres kerja penyebaran kuesioner kepada perawat dilakukan 3 kali pada tiap-tiap shift yang dilakukan, untuk 1 perawat mengisi 1 kuesioner pada saat bekerja pada shift pagi, shift sore dan shift malam untuk mengetahui perbandingan jawaban responden pada pekerjaan di shift yang berbeda.

## Daftar Pustaka

e-book NASA-TLX Manual

- Haryanti, dkk., 2013, “*Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang*”  
Jurnal Managemen Keperawatan. Vol 1, No.1, Hal 48-68
- Haryatun., 2016, “*Perbedaan Beban dan Stres Kerja Perawat Ruang VIP dan Bangsal Rumah Sakit Roemani Semarang*”. Skripsi Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Semarang
- Hidayat, T.Fariz dkk., 2013 “*Pengukuran Beban Kerja Perawat Menggunakan Metode Nasa-Tlx di Rumah Sakit XYZ*” e-jurnal Teknik Industri FT USU Vol2, No. 1, hal 42-47
- Mustafa, Zainal., 2009, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Penerbit Graha Ilmu
- Prabawati, Rika., 2012, “*Hubungan Beban Kerja Mental dengan Stres Kerja Pada Perawat Bagian Rawat Inap RSUD Dr. R. M. Soedjarwadi Klaten*”, Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Prihatini, Lilis Dian., 2007, “*Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang*”  
Universitas Sumatera Utara
- Ramadhania, Nasty & Parwati, Niken. (2015) *Pengukuran Kerja Psikologis Dengan Menggunakan Metode NASA-TLX (Task Load Index) Pada PT. XYZ*
- Saribu, Siska., 2012, “*Hubungan Beban Kerja dan Perawat Pelaksana di Ruang IGD dan Ruang ICU Haji Abdul Manan Simatupang Kisaran*” Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Susetyo, Joko et al., (2012) “*Pengaruh Beban Kerja Mental Dengan menggunakan Metode NASA-Task Load Index(TLX) Terhadap Stres Kerja*” Jurusan Teknik Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND, Yogyakarta

- Tarwaka., 2004, *Ergonomi untuk Kesehatan Keselamaan Kerja dan Produktivitas*, Penerbit UNIBA PRESS, Surakarta
- Umar, Husein., 2003, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wignjosuebrotto, Sritomo & Zaini, Purnawan., 2013, “*Studi Aplikasi Ergonomi Kognitif untuk Beban Mental Pilot dalam Pelaksanaan Prosedur Pengendalian Pesawat dengan Metode SWAT*”